

Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Akademik Sekolah pada RA Al-Hida

Hapsari Widayani¹, Anggi Oktaviani², Riri Cornellia³, Ahmad Fahrudin⁴

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

*hapsariw17@gmail.com

Article History:

Received: 18 Okt 2025

Revised: 23 Nov 2025

Accepted: 08 Jan 2026

Keywords: administrasi akademik, digitalisasi pendidikan, sistem informasi manajemen sekolah, learning management system, sosialisasi sistem.

Abstract: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan dalam sektor pendidikan, khususnya terkait digitalisasi pengelolaan administrasi dan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas sosialisasi dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dan Learning Management System (LMS) berbasis web dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data akademik serta layanan pembelajaran di RA Al-Hida. Metode penelitian menggunakan pendekatan analisis kebutuhan melalui wawancara terhadap guru dan orang tua, diikuti dengan tahap perancangan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), pengembangan sistem, implementasi, sosialisasi, serta pengujian sistem melalui uji coba operasional dan penyebaran angket evaluasi. Pengujian melibatkan 4 guru dan 6 orang tua siswa selama satu minggu dengan instrumen kuesioner berisi 15 item penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMS dan LMS yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara efektif dan terintegrasi. Sistem informasi manajemen terbukti meningkatkan kecepatan akses data, akurasi pelaporan, serta efisiensi proses administrasi seperti pembayaran, penggajian, dan penilaian akademik. Sementara itu, LMS memberikan kemudahan dalam pengelolaan materi ajar, penugasan, penilaian siswa, dan akses informasi akademik bagi orang tua. Hasil validasi menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,75 dari guru dan 4,83 dari orang tua, yang mengindikasikan bahwa sistem mudah digunakan, relevan dengan kebutuhan, dan stabil secara teknis. Selain itu, implementasi SIMS dan LMS berdampak positif pada citra lembaga, terbukti dengan peningkatan jumlah peserta didik baru dari 18 siswa pada tahun 2024 menjadi 29 siswa pada tahun 2025, atau meningkat sebesar 61%. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan sistem berbasis SDLC dan sosialisasi yang efektif merupakan faktor kunci keberhasilan adopsi teknologi pendidikan. Implementasi SIMS dan LMS tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan administrasi dan pembelajaran, tetapi juga memperkuat daya saing institusi melalui digitalisasi sistem pendidikan yang modern, terukur, dan berbasis kebutuhan pengguna.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi besar di sektor pendidikan. Di

era digital sekarang, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu beradaptasi agar proses administrasi, akademik, dan pembelajaran dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan

siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem informasi akademik berbasis web merupakan solusi yang tepat untuk mewujudkan sebuah sistem informasi yang efektif dan efisien (Wulandari, 2021).

Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah melalui penerapan sistem informasi manajemen sekolah dan *platform* pembelajaran digital, seperti *learning management system* (LMS). Namun demikian, aspek sosialisasi dan implementasi sistem tersebut di banyak institusi pendidikan masih menjadi tantangan, sehingga potensi manfaatnya belum optimal.

Implementasi *Management Information System* (MIS) atau sistem informasi manajemen (SIM) di sekolah telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. Dalam penelitian terbaru, ditemukan bahwa sistem informasi manajemen dapat mempercepat aliran informasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung transparansi dalam manajemen sekolah (Dahyanti& Hamini, 2025). Lebih lanjut, sekolah yang telah mengadopsi SIM melaporkan bahwa pengurangan kesalahan dalam pengolahan data hingga 50% dan pengurangan beban kerja dalam pengelolaan penilaian siswa (Kristanti&Putra, 2025).

Implementasi SIM memudahkan pengelolaan data siswa, guru, keuangan, dan laporan akademik melalui sistem digital terstruktur dan terintegrasi sebuah solusi yang relevan terutama di sekolah yang sebelumnya sangat bergantung pada sistem konvensional dan manual. (Wahyuni, et al, 2025). Dengan demikian, penggunaan SIM tidak hanya membantu operasional administratif, melainkan juga mendukung pengelolaan data akademik yang lebih sistematis, komprehensif, dan mudah diakses.

Di sisi lain, penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai media pembelajaran digital juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa LMS mampu memfasilitasi tugas administratif pembelajaran, pengelolaan materi, penugasan, dan penilaian secara digital, serta mendukung implementasi pembelajaran terutama dalam konteks pembelajaran daring atau *blended learning* (Mahbub, 2021).

Selain itu, LMS juga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta fleksibilitas akses terhadap materi pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dengan latar belakang dan gaya belajar berbeda. Menurut (Herniawati et, al, 2025) integrasi antara LMS dan sistem manajemen akademik (SIM) dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan responsif serta sebuah langkah penting dalam transformasi pendidikan ke arah digital.

Meski demikian, sejumlah penelitian mengingatkan bahwa keberhasilan implementasi SIM dan LMS sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia. Faktor seperti literasi digital guru, akses internet, dan komitmen organisasi sekolah menjadi determinan utama keberhasilan (Dahyanti& Hamini, 2025). Selain itu, hambatan seperti resistensi terhadap perubahan dan kesenjangan akses juga kerap muncul ketika adopsi teknologi tidak disertai sosialisasi dan pelatihan yang memadai (Anisyah, et al, 2025).

Sosialisasi dan manajemen implementasi yang sistematis menjadi sangat penting agar potensi manfaat tersebut dapat benar-benar direalisasikan.

Dengan sosialisasi yang baik, para pemangku kepentingan di sekolah termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dapat memahami tujuan dan cara penggunaan sistem, sehingga adopsi menjadi lebih optimal. Tanpa sosialisasi dan dukungan organisasi, sistem informasi dan LMS hanya akan menjadi perangkat “tersimpan” tanpa pemanfaatan maksimal. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah sosialisasi manajemen sistem informasi sekolah dan LMS menjadi relevan dan penting. Dengan meneliti proses, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari sosialisasi dan implementasi sistem tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan modern terutama dalam konteks sekolah yaitu di RA Al-Hida.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan 1 hari yaitu pada hari Selasa tanggal 30 September 2025 dari pukul 10.00-12.30 WIB. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada RA Al-Hida memakai metode pendekatan dengan melakukan penelitian terlebih dahulu, kemudian dilakukan sosialisasi secara langsung dan menjelaskan kepada pihak admin dan guru bagaimana sistem informasi berbasis web ini dapat meningkatkan pengelolaan data akademik sekolah. Adapun metode pendekatan yang ditawarkan pada RA Al-Hida dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.

Metode Pelaksanaan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dijelaskan beberapa metode pelaksanaan

yang ditawarkan dalam pengabdian ini, yaitu sebagai berikut:

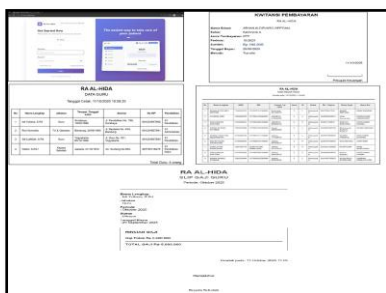
1. Perencanaan dan analisis sistem: tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan isi dan komponen sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dan LMS dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan orang tua siswa. Komponen yang harus ada pada sistem ini adalah menu master data, data guru, data siswa, data jadwal pembelajaran, data pembayaran, data penggajian, *learning management system* untuk guru dan siswa, data penilaian, data kelas.
2. Perancangan sistem: perancangan sistem ini menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) yang alur datanya dibuat dengan disesuaikan kebutuhan sistem yang diinginkan.
3. Pengembangan dan implementasi sistem: pengembangan sistem ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yaitu sistem informasi manajemen (SIMS) sekolah dan LMS.
4. Pengujian dan penggunaan sistem: aplikasi sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dan LMS tersebut berhasil menjawab kebutuhan akan sistem pembelajaran dan administrasi di sekolah RA Al-Hida. Hal ini di validasi saat pengujian sistem selama 7 hari dengan melibatkan 4 guru dan 6 orang tua siswa. Kuesioner ini disebar saat proses pengujian dan sosialisasi sistem dengan fokus pengujiannya mencakup penggunaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) seperti menu data guru, data siswa, pembayaran sekolah, dan pengajian guru/admin. Pengujian LMS seperti menu data kelas, data mata pelajaran, data waktu mengajar, data materi pembelajaran, data tagihan pembayaran siswa, dan data penilaian siswa.

Hasil dan Pembahasan

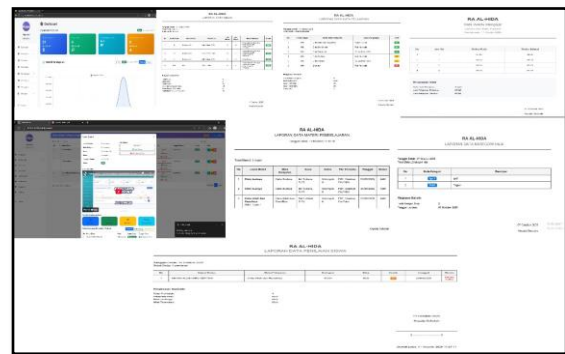
Hasil

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi penerapan sistem informasi berbasis web yang meliputi sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dan *learning management system* (LMS) kepada pihak administrasi, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dengan menggunakan metode ceramah dan demo program. Selanjutnya adalah memberikan angket kepada pihak guru dan orang tua siswa RA Al-Hida untuk mengetahui apakah aplikasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan atau belum.

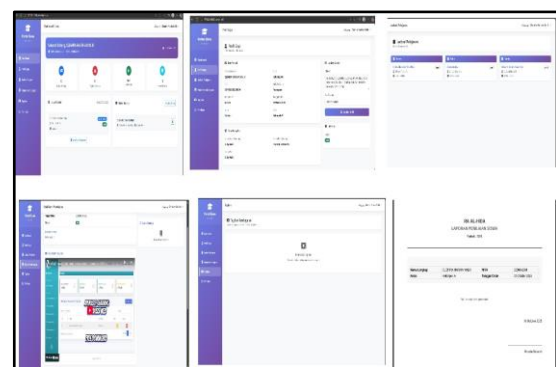
Sistem yang telah dikembangkan dan menjadi aplikasi berbasis web ini terbagi menjadi dua *platform* yang berintegrasi dan sangat berkesinambungan. Sistem informasi manajemen sekolah digunakan oleh admin dan guru untuk mengelola master data, pembayaran, penggajian, jadwal pelajaran, dan laporan akademik. *Learning management system* (LMS) dibagi menjadi dua, yaitu LMS guru dan admin dan LMS orang tua siswa. LMS guru mengelola proses pembelajaran, materi, tugas, dan penilaian siswa. Sedangkan LMS untuk orang tua siswa dapat mengakses nilai, pembayaran, dan identitas akademik anak. Adapun tampilan dari kedua sistem yang terintegrasi itu ada pada gambar 2, gambar 3, gambar 4 dibawah ini.



Gambar 2.
Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS)



Gambar 3.
Learning Management System (LMS) untuk Guru/Admin/Pegawai Sekolah



Gambar 4
Learning Management System (LMS) untuk Orang Tua/Siswa

Aplikasi berbasis web ini menjawab kebutuhan untuk sekolah RA Al-Hida dan pada proses demo program ini dilakukan juga pengujian akan keandalan sistem ini dengan melibatkan 4 orang guru dan 6 orang tua siswa. Pengujian sistem ini melalui penyebaran angket kuesioner dengan pertanyaan sebanyak 15 item dan hasilnya menunjukkan bahwa penilaian dari guru rata-rata skornya berkisar 4,75 dan dari orang tua siswa berkisar 4,83. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berbasis web ini dianggap efektif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah berbasis digital.

Disisi lain, implementasi SIMS dan LMS ini berdampak pada jumlah penerimaan siswa baru yaitu mengalami peningkatan signifikan jumlah penerimaan siswa barunya. Data menunjukkan kenaikan

dari 18 siswa pada 2024 menjadi 29 siswa pada 2025 atau peningkatan sebanyak 11 siswa. Hal ini menandakan bahwa digitalisasi sekolah berdampak positif terhadap citra dan kredibilitas lembaga pendidikan.

Berikut beberapa dokumentasi saat kegiatan melakukan sosialisasi di RA Al-Hida pada Kamis, 30 September 2025.



Gambar 5.
Dokumentasi pada kegiatan sosialisasi di RA Al-Hida

Penutup

Penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dan *Learning Management System* (LMS) mampu menjawab kebutuhan digitalisasi manajemen akademik dan pembelajaran di RA Al-Hida secara efektif dan terukur. Proses analisis kebutuhan yang melibatkan guru dan orang tua menghasilkan desain sistem yang berorientasi pada pengguna (*user-centered*), dengan prioritas pada kemudahan akses, stabilitas, dan kelengkapan fitur akademik serta administratif. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan berfungsi optimal dalam mengintegrasikan proses administrasi sekolah. Validasi sistem melalui uji coba selama satu minggu menghasilkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi, ditunjukkan oleh skor rata-rata di atas 4,5 pada seluruh

aspek penilaian baik dari guru maupun orang tua. Hal ini menegaskan bahwa sistem tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga diterima secara operasional dan sosial oleh pengguna utama. Lebih jauh, implementasi SIMS dan LMS memberikan dampak nyata terhadap peningkatan citra dan kredibilitas sekolah, yang ditunjukkan melalui kenaikan signifikan jumlah peserta didik baru dari 18 siswa pada tahun 2024 menjadi 29 siswa pada tahun 2025 atau meningkat sebesar 61%. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan sistem berbasis SDLC bukan hanya menghasilkan aplikasi yang layak digunakan, namun juga memberikan manfaat manajerial, pedagogis, dan institusional yang signifikan serta berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Referensi

- Anisyah, N, et al. (2025). The Role Of Information Technology In Enhancing The Effectiveness Of Education Management In Schools. *IJGIE: (International Journal of Graduate Education of Islamic Education)*, 6(1):136-147. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3669>.
- Dahyanti & Hamini. (2025). The Benefits of Management Information Systems (MIS) in Increasing the Effectiveness of School Management. *International Journal of Educational and Life Sciences*, 3(7): 2497-2504. <https://doi.org/10.59890/ijels.v3i7.112>.
- Herniawati, et al. (2025). The Effectiveness of Learning Management System (LMS) Use in Higher Education. *IJCER: International Journal Corner of Educational Research*, 4(1):20-29. <https://doi.org/10.54012/ijcer.v4i1.625>.
- Kristanti, T & Putra, H.R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di

- Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1): 238-251.
- Mahbub, M.A (2021). Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Virtual Untuk Guru Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jember. *TRANSFORMASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1): 107-116.
- Wahyuni, E., et.all. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *URANUS: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains, dan Informatika*, 3(2): 65-76.
<https://doi.org/10.61132/uranus.v3i2.802>